

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan adalah hasil pertemuan antara sel telur dengan spermatozoa (konsepsi) yang diikuti dengan perubahan fisiologis dan psikologis (Arummega et al., 2022). Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intra uterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lama kehamilan dimulai dari ovulasi sampai partus kira-kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini dinamakan kehamilan matur (cukup bulan). Jika kehamilan lebih dari 43 minggu maka di sebut kehamilan post matur. Antara kehamilan 28 dan 36 minggu disebut kehamilan premature. Tiga trimester pada kehamilan, trimester pertama (0-12 minggu), trimester kedua (13-28 minggu), trimester ketiga (29-42 minggu) (Vety, 2019).

Selama masa kehamilan, perubahan anatomi, fisiologis maupun psikologis merupakan beberapa hal yang tidak bisa dihindari, yang mana perubahan tersebut dapat memberikan ketidaknyaman bagi ibu hamil (Fernandes, 2014). Pada kehamilan normal setiap ibu hamil dapat merasakan keluhan yang berbeda-beda, meskipun dalam batas fisiologis, akan tetapi ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu konstipasi atau sembelit, oedema atau pembengkakan, susah tidur, nyeri punggung bawah (nyeri pinggang), kegerahan, sering kencing, hemoroid, heartburn (panas dalam perut), sakit kepala, susah bernafas dan varices (Nuhalizah, 2021)

Berdasarkan data register di PMB “SW” 3 bulan terakhir yaitu dari bulan Oktober-Desember 2022 di dapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 40 orang. Ibu hamil Trimester 1 sebanyak 11 orang (27, 5%), Ibu hamil Trimester II sebanyak 14 orang (35%) dan ibu hamil Trimester III sebanyak 15 orang (37, 5%). Dari 15 orang ibu hamil Trimester III didapatkan sebanyak 5 orang (33,3%) yang mengalami nyeri punggung, 4 orang (26,6%) yang mengeluh sering kencing, 3 orang (20%) yang mengalami odema dan sebanyak 3 orang (20%) yang tidak ada keluhan. (Register Bidan “SW” 2022).

Nyeri Punggung merupakan keluhan umum yang dialami oleh ibu hamil saat kehamilan memasuki usia trimester III. Nyeri punggung pada kehamilan sangat umum terjadi, selama kehamilan dan menyatakan bahwa mereka benar-benar terganggu oleh rasa sakit, dimana ketidaknyamanan ini paling sering terjadi di bulan terakhir pada trimester III kehamilan. Nyeri punggung yang dikeluhkan saat kehamilan disebabkan terjadi perubahan struktur anatomis, hormonal dan stress. Perubahan anatomis terjadi karena tulang semakin berat untuk menyeimbangkan tubuh dengan membesarnya kehamilan uterus dan janin. Penyebab lainnya di sebabkan karena peningkatan hormon relaksin yang menyebabkan ligament tulang tidak stabil sehingga mudah menjepit pembuluh darah dan serabut saraf.

Beberapa penyebab nyeri punggung yaitu perubahan postur dengan peningkatan lordosisi lumbal (berlebihan kelengkungan tulang belakang bagian bawah) yang diperlukan untuk menyeimbangkan berat bagian anterior dari rahim,

kelemahan ligament (melonggar ligament di daerah panggul) yang disebabkan oleh hormon polipeptida, relaxin yang diproduksi oleh korpus luteum, dan retensi cairan dalam 3 jaringan ikat. Biasanya lebih buruk terjadi di malam hari dan menyebabkan insomnia. Semasa nyeri punggung kehamilan multifaktorial dan sering dikaitkan dengan biomekanik, hormonal dan perubahan vascular (Arummega et al., 2022).

Akibat dari nyeri punggung jika tidak segera ditangani pada ibu hamil adalah kesulitan buang air kecil, kesulitan tidur, masalah seksual dan depresi. Apabila nyeri punggung tidak ditangani dengan baik pada saat kehamilan, maka kualitas hidup ibu hamil akan berdampak buruk. Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas seperti berdiri setelah duduk, berpindah dari tempat tidur, duduk terlalu lama, berdiri terlalu lama, mengangkat dan memindahkan benda-benda di sekitarnya. Hal yang lebih parah lagi ketika nyeri sampai menyebar ke area pelvis dan lumbar yang menyebabkan kesulitan berjalan ibu susah, dan perlu alat untuk bantu ibu beraktivitas. Masalah lain yang ditimbulkan yaitu ketidakmampuan berpartisipasi didalam sexual intercourse. Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, maka hal ini bisa mengakibatkan ketidaknyamanan melakukan aktivitas, selain itu hal ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum serta akan menimbulkan nyeri punggung akut yang dapat berubah menjadi nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Tri Sulistyarini, Aries Wahyuningsih, 2013). Dengan keluhan-keluhan yang muncul dalam kehamilan, Ibu harus mampu dan terbiasa pada

keluhan-tersebut tersebut, semasih tergolong keluhan yang fisiologis dan tidak membahayakan ibu, agar dapat melewati kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai ber KB.

Upaya yang di lakukan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil trimester III khususnya ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung adalah mempertahankan postur tubuh yang baik dengan memperhatikan mekanisme tubuh yang baik pada dengan mempertahankan postur tubuh yang baik dengan memperhatikan mekanisme tubuh yang baik terutama saat mengangkat barang yang berat, hindari berdiri terlalu lama, menjauhi aktivitas berat dan memakai bantal dibawah punggung pada saat tidur agar memperbaiki postur punggung lurus pada saat tidur selain itu melakukan aktivitas melakukan senam hamil. Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligament-ligament, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan (Rahayu Widiarti & Yulviana, 2022). Senam hamil memiliki dampak yang lebih efektif untuk mengurangi nyeri punggung bagian belakang karena melakukan latihan-latihan yang dapat memperkuat otot abdomen yang meliputi latihan transversus, latihan dasar pelvis dan peregangan umumnya. Fungsi latihan ini guna untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu merawat kesehatan tulang belakang, memiliki kekuatan tubuh yang baik dapat meminimalkan peningkatkan keseimbangan dan kestabilan individu serta memperkecil risiko trauma tulang belakang atau saat jatuh pada keadaan hamil. Dampak positif latihan fisik relaksasi senam hamil yaitu sangat penting dan bermanfaat untuk melenturkan sendi-sendi yang kaku

dan sakit akibat berat badan pada masa kehamilan, meredakan resiko keluhan yang timbul akibat perubahan bentuk tubuh, memperkuat dan menaham elastisitas otot-otot dinding perut, sehingga mampu mencegah atau dapat mengatasi keluhan nyeri di punggung pada kehamilan. Salah satunya dengan gerakan berlutut memutar tulang panggul, menekuk bokong, menekuk lutut, dada (Lilis, 2019).

Peran Bidan dalam mengatasi masalah pada ibu hamil adalah dengan melakukan atau memberikan KIE asuhan antenatal care yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil serta mencegah terjadinya kesakitan serta kematian Ibu dan Bayi adalah melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk Continuity of Care (COC). Continuity of Care (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, dan nifas sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian Ibu dan Bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indicator keberhasilan pelayanan kesehatan Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Rahayu Widiarti & Yulviana, 2022). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 21 Tahun 2021 bahwa dalam melakukan pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care paling sedikit 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, yang meliputi 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, 3 kali pada trimester ketiga, dan 2 kali oleh dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga (Rahmayanti et al., 2020).

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah Peneliti

Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu menuaikan pengumpulan data Subyektif pada Perempuan “KS” PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data Obyektif pada Perempuan “KS” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan “KS” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KS” di PMB “SW” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Asuhan ini bisa sebagai satu sarana bagi penulis agar dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan dengan komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diinginkan agar dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta bisa digunakan sebagai informasi yang bisa digabungkan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini sangat dimimpikan dapat bermanfaat sebagai sumber data segala sesuatu penyampaian informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan oleh karena itu dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.